

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 314/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS/KLON IRR.104
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 104 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Karet varietas/klon IRR 104 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks per hektar, mutu lateks, tahan terhadap Oidium, Collectotrichum, Corynesphora dan Jamur Upas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 104 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1991 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

- Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas/klon Karet IRR 104 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas/klon Karet IRR 104 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 314/Kpts/SR.120/8/2005

TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KARET VARIETAS/KLON IRR 104

Asal/silsilah	: BPM 101 x RRIC 110
Tipe klon	: Penghasil lateks .
Bentuk anak daun tengah	: Ellips
Posisi tangkai anak daun	: Mendatar
Warna daun	: Hijau muda.
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Pendek
Pinggir daun	: Rata
Penampang melintang daun	: Rata
Posisi anak daun	: Berantara
Bentuk tangkai daun	: Menonjol
Jarak antara dua payung	: Sedang
Bentuk mata tunas	: Rata
Bekas tangkai daun	: Menonjol
Bentuk batang	: Silindris
Kehalusan kulit batang	: Halus
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Lembut
Bentuk Tajuk	: Normal
Tipe percabangan	: Garpu
Sifat percabangan	: Normal
Laju pertumbuhan	: Sedang
Ketahanan terhadap angin	: Tahan
Ketahanan terhadap Oidium	: Tahan
Ketahanan terhadap Colletotrichum	: Tahan
Ketahanan terhadap Corynespora	: Tahan
Ketahanan terhadap Phytophthora	: Moderat
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: Tahan
Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2	: 1620 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6	: 2007 kg.
Pengaruh stimulan	: Sedang
Bentuk/ukuran biji	: Gepeng, ukuran sedang
Warna lateks	: Putih kekuningan.
Kekuatan kayu	: Baik
Kelenturan kayu	: Baik
Tim Peneliti	: - Sekar Woelan; - Aidi Daslin Sagala; - Irwan Suhendry; - Rasidin Azwar.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO